

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil pengujian ketujuh hipotesis yang telah diajukan dalam penelitian ini, maka dapat diambil kesimpulan yaitu:

1. Hasil pengujian hipotesis penelitian menunjukkan bahwa budaya organisasi berpengaruh terhadap kepuasan kerja pada Rumah Sakit Semen Gresik, hal ini di buktikan dengan nilai signifikansi kurang dari batas toleransi hipotesis penelitian.
2. Hasil pengujian hipotesis penelitian menunjukkan bahwa motivasi berpengaruh terhadap kepuasan kerja pada pada Rumah Sakit Semen Gresik, hal ini di buktikan dengan nilai signifikansi kurang dari batas toleransi hipotesis penelitian.
3. Hasil dari pengujian hipotesis penelitian menunjukkan bahwa kepuasan kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada pada Rumah Sakit Semen Gresik. hal ini di buktikan dengan nilai signifikansi kurang dari batas toleransi hipotesis penelitian.
4. Hasil dari pengujian hipotesis penelitian menunjukkan budaya organisasi berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada pada Rumah Sakit Semen Gresik. hal ini di buktikan dengan nilai signifikansi kurang dari batas toleransi hipotesis penelitian.
5. Hasil dari pengujian hipotesis penelitian menunjukkan bahwa motivasi kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada Rumah Sakit Semen Gresik. hal ini di buktikan dengan nilai signifikansi kurang dari batas toleransi hipotesis penelitian.
6. Hasil dari pengujian hipotesis penelitian menunjukkan bahwa budaya organisasi berpengaruh secara tidak langsung terhadap kinerja karyawan melalui kepuasan kerja pada Rumah Sakit Semen Gresik. hal ini di buktikan dengan hasil analisis path yang menunjukan pengaruh tidak langsung lebih besar di bandingkan pengaruh langsungnya. Berdasarkan hasil total nilai

7. koefisien juga menunjukkan bahwa budaya organisasi terhadap kinerja karyawan melalui kepuasan kerja menunjukkan nilai total pengaruh lebih kecil terkecil dibandingkan hasil pengujian analisis path variabel motivasi kerja, maka kesimpulan dalam penelitian ini budaya organisasi perlu ditingkatkan agar kepuasan kerja juga meningkat serta dampaknya terhadap kinerja karyawan juga akan meningkat.
8. Hasil dari pengujian hipotesis penelitian menunjukkan bahwa motivasi kerja berpengaruh tidak langsung terhadap kinerja karyawan melalui kepuasan kerja pada Rumah Sakit Semen Gresik, hal ini di buktikan dengan hasil analisis path yang menunjukan pengaruh tidak langsung lebih besar di bandingkan pengaruh langsungnya. Berdasarkan hasil total nilai koefisien juga menunjukkan bahwa motivasi kerja terhadap kinerja karyawan melalui kepuasan kerja menunjukkan nilai total pengaruh tertinggi dibandingkan hasil pengujian analisis path budaya organisasi, maka kesimpulan dalam penelitian ini yakni motivasi kerja perlu dipertahankan agar kepuasan kerja juga tidak mengalami penurunan serta dampaknya terhadap kinerja karyawan juga tidak mengalami masalah.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan yang merupakan implikasi dari hasil penelitian yang dilakukan mengenai pengaruh budaya organisasi dan kinerja terhadap kinerja karyawan dan kepuasan kerja pada Rumah Sakit Semen Gresik, rekomendasi yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Rekomendasi kepada manajemen Rumah Sakit Semen Gresik, budaya organisasi memiliki pengaruh lebih kecil terhadap kepuasan kerja dan kinerja karyawan dibandingkan dengan variabel motivasi kerja. Berdasarkan hasil analisis, peneliti merekomendasikan kepada pihak manajemen Rumah Sakit Semen Gresik agar meningkatkan system yang dapat mengatur *culture* atau berbudaya dalam organisasi yang baik dimana variabel tersebut merupakan elemen yang menunjukkan nilai koefisien yang terrendah. Hal ini sangatlah penting untuk meningkatkan kepuasan dalam berkerja sehingga kinerja para

karyawan meningkat. Dengan adanya hasil analisis tersebut, maka manajemen Rumah Sakit Semen Gresik haruslah memperhatikan indikator-indikator yang ada di dalamnya, beberapa indikator yang harus diperhatikan yakni hubungan antar pekerja atau hubungan antar karyawan agar diterima dengan baik dilingkungan organisasi, kerjasama dalam tim dalam menjaga kekompakan menyelesaikan tugas masing-masing atau kelompok demi mewujudkan tujuan perusahaan, dan memperhatikan penampilan fisik karyawan hal ini agar dapat memberikan kesan yang baik jika dipandang antar karyawan atau orang lain. *Culture* atau budaya yang dapat menyatukan keseragaman antar karyawan di Rumah Sakit Semen Gresik sebelumnya sudah pernah disosialisasi terkait Budaya Organisasi SPIRIT yang sudah dijalankan akan tetapi hal tersebut kurang efektif, maka berdasarkan hasil penelitian ini maka diharapkan manajemen Rumah Sakit Semen Gresik memperhatikan indikator yang ada di dalam penelitian ini, supaya budaya organisasi berjalan dengan efektif dengan begitu kepuasan karyawan dalam berkerja akan meningkat dan kinerjanya juga akan meningkat juga

2. Berdasarkan hasil analisis motivasi kerja memiliki pengaruh yang besar terhadap kepuasan kerja dan kinerja karyawan, di bandingkan variabel motivasi kerja, maka berdasarkan hasil analisis tersebut maka peneliti merekomendasikan agar pihak manajemen agar mempertahankan variabel tersebut dengan cara selalu memberikan dorongan dan upaya dalam menjadikan pegawai sebagai asset perusahaan secara profesionalisme sehingga pegawai bisa memiliki motivasi kerja yang kuat, disamping adanya perangsang jasa kinerja yang telah diperoleh bagi para pegawai. Manajemen haruslah memperhatikan indikator-indikator yang ada di dalamnya seperti kebutuhan untuk berprestasi artinya manajemen haruslah memberikan kesempatan untuk semua karyawan yang berprestasi untuk dipromosikan hal ini merupakan suatu penggerak untuk karyawan yang lain agar semangat berkerja, memberikan jalan kepada sesama karyawan untuk berafiliasi, serta dorongan dengan cara memotivasi karyawan agar dapat menjadikan penggerak untuk mencapai kedudukan terbaik didalam organisasi.

3. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangsih terhadap ilmu pengetahuan dan dapat memberikan manfaat terhadap pihak yang berkepentingan yang ada didalamnya agar memperhatikan budaya organisasi dan motivasi kerja sebagai faktor yang dapat meningkatkan kinerja karyawan serta kepuasan karyawan dalam bekerja. Hasil analisis membuktikan jika budaya organisasi di tingkatkan maka kepuasan kerja serta dampaknya terhadap kinerja juga akan meningkat. Begitupula motivasi kerja, jika motivasi kerja di tingkatkan maka kepuasan kerja juga akan meningkat serta dampaknya terhadap kinerja juga akan meningkat.



